

PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN PADA SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL (PNF) DI KABUPATEN BOGOR

Subaiki Ikhwan ⁽¹⁾, Muhammad Abdul Jalil ⁽²⁾, Mukhamad Fadli Ginanjar⁽³⁾,

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

¹ ikhwansubaiki@gmail.com; ² jalilzamrud11@gmail.com ³ ginanjarfadlim01@gmail.com

Diterima: 20 Pebruari 2023; Diperbaiki: 30 Maret 2023; Disetujui: 25 April 2023

Abstract

The implementation of educational supervision in non-formal education units (PNF) in Bogor Regency faces challenges in ensuring the effectiveness and efficiency of the supervision process. To answer these needs, a digital-based supervision instrument known as e-supervision was developed. This study aims to analyze the implementation of e-supervision in supporting educational supervision in PNF. The research approach uses a descriptive method with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the use of e-supervision can improve the quality of supervision by accelerating data collection, facilitating monitoring of the supervision process, and increasing collaboration between supervisors and educators. However, this implementation also faces challenges, such as limited technological infrastructure and digital capabilities of educators. Overall, e-supervision makes a positive contribution to improving the quality of non-formal education in Bogor Regency, but adequate training and infrastructure support are needed to optimize its use.

Keywords: educational supervision, non-formal education units, e-supervision, digitalization, Bogor Regency.

Abstrak

Pelaksanaan supervisi pendidikan pada satuan pendidikan nonformal (PNF) di Kabupaten Bogor menghadapi tantangan dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses supervisi. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dikembangkan instrumen supervisi berbasis digital yang dikenal dengan istilah e-supervision. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi e-supervision dalam mendukung supervisi pendidikan di PNF. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-supervision mampu meningkatkan kualitas supervisi dengan mempercepat pengumpulan data, mempermudah pemantauan proses supervisi, dan meningkatkan kolaborasi antara supervisor dan pendidik. Namun, implementasi ini juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kemampuan digital tenaga pendidik. Secara keseluruhan, e-supervision memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan nonformal di Kabupaten Bogor, tetapi diperlukan dukungan pelatihan dan infrastruktur yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaannya.

Kata Kunci: supervisi pendidikan, satuan pendidikan nonformal, e-supervision, digitalisasi, Kabupaten Bogor.

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Dalam konteks satuan pendidikan nonformal (PNF), supervisi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, pelaksanaan supervisi di PNF sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, minimnya aksesibilitas, dan rendahnya kualitas monitoring yang dilakukan secara manual. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan pendekatan baru untuk meningkatkan efektivitas supervisi.¹

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi telah menjadi solusi inovatif dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk supervisi.² Salah satu terobosan yang muncul adalah penggunaan instrumen supervisi berbasis digital, yang dikenal sebagai *e-supervision*. Konsep ini memungkinkan pelaksanaan supervisi dilakukan secara lebih efisien melalui pengumpulan data berbasis aplikasi, pemantauan real-time, serta pelaporan yang terstruktur dan terintegrasi. Di Kabupaten Bogor, pengenalan *e-supervision* menjadi langkah maju dalam mengatasi hambatan supervisi konvensional pada PNF dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.³

Namun, penerapan *e-supervision* tidak terlepas dari tantangan, seperti kesiapan tenaga pendidik dan pengawas dalam mengadopsi teknologi, keterbatasan infrastruktur digital, dan kebutuhan akan pelatihan teknis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *e-supervision* pada satuan PNF di Kabupaten Bogor, mencakup efektivitas, manfaat, serta kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan supervisi pendidikan berbasis digital di masa depan, khususnya di sektor pendidikan nonformal.⁴

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi *e-supervision* pada satuan pendidikan nonformal (PNF) di Kabupaten Bogor. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti

¹ Christian Addai-Poku et al., "The Impact of Technology Induced Professional Development Model on Coaching and Mentoring of Teachers," *Journal of Education and Learning Technology* 5, no. 6 (2024): 83–94, <https://doi.org/10.38159/jelt.2024562>.

² Chattip Salidkul and Prayong Keanla, "The Use of Digital Technology in the Administration of the Chaiyaphum Provincial Learning Promotion Office" 4, no. October (2024): 863–78.

³ Subaiki Ikhwan, Mukhneri Mukhtar, and Mochamad Wahyudi, "Development of Information Systems Models Management for Students," *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 7 (2019): 724–27, <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1775>.

⁴ Peter Hawkins and Robin Shohet, "Supervision in the Helping Professions," 2010.

pengawas pendidikan, tenaga pendidik, dan pengelola satuan PNF, untuk menggali pemahaman mereka tentang pelaksanaan *e-supervision*. Observasi dilakukan untuk memantau langsung proses supervisi menggunakan instrumen digital, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti laporan supervisi dan hasil evaluasi.⁵

Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas *e-supervision*, seperti tingkat pemahaman teknologi, ketersediaan infrastruktur, serta respons pengguna terhadap instrumen digital. Hasil analisis diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang manfaat, tantangan, dan rekomendasi untuk pengembangan supervisi berbasis digital di satuan PNF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-supervision* pada satuan pendidikan nonformal (PNF) di Kabupaten Bogor memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas supervisi. Mayoritas pengawas dan pendidik yang terlibat mengakui bahwa instrumen berbasis digital mempermudah proses pengumpulan data dan dokumentasi. Melalui aplikasi *e-supervision*, data terkait aktivitas pembelajaran, evaluasi peserta didik, dan pelaksanaan program pendidikan dapat diakses secara real-time, sehingga pengawasan menjadi lebih efisien. Hal ini juga mengurangi beban administrasi manual yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga.⁶

Selain efisiensi, *e-supervision* meningkatkan transparansi dalam proses supervisi. Data yang diinput langsung ke sistem dapat dipantau oleh semua pihak yang berkepentingan, termasuk kepala satuan pendidikan dan pengawas tingkat kabupaten. Dengan transparansi ini, kelemahan dan kekuatan dalam proses pendidikan dapat diidentifikasi secara cepat, sehingga memungkinkan tindak lanjut yang lebih tepat waktu. Dalam beberapa kasus, pengawas mampu memberikan umpan balik langsung melalui sistem digital tanpa harus menunggu kunjungan supervisi berikutnya.

Namun, implementasi *e-supervision* juga dihadapkan pada beberapa kendala. Tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah PNF, terutama di daerah terpencil dengan akses internet yang kurang memadai. Selain itu, tidak semua pendidik dan pengawas memiliki kompetensi teknologi yang memadai untuk mengoperasikan aplikasi supervisi

⁵ Subaiki Ikhwan, "Urgensi Insyah dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah: Telaah Atas Kompetensi Insyah Mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor" 1, no. 1 (2024): 101-14, <https://doi.org/https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>.

⁶ Lisa Handayani, "Critical Review of Technology-Based Education Supervision Models: Implications for Improving The Quality of Learning in The Digital Age," *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)* 31, no. 1 (2024): 31, <https://doi.org/10.17977/jpp.v31i1.50923>.

secara optimal. Hal ini memerlukan pelatihan intensif dan pendampingan bagi para pengguna untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur dalam *e-supervision* dengan baik.

Faktor lain yang menjadi hambatan adalah resistensi terhadap perubahan. Beberapa pengawas dan pendidik merasa lebih nyaman menggunakan metode supervisi konvensional karena sudah terbiasa. Mereka merasa adopsi teknologi memerlukan waktu lebih lama untuk adaptasi. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih persuasif dan edukatif diperlukan untuk meyakinkan pengguna tentang manfaat jangka panjang dari digitalisasi supervisi ini.

Secara keseluruhan, *e-supervision* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu supervisi pendidikan di Kabupaten Bogor. Namun, agar manfaatnya lebih optimal, diperlukan strategi pendukung seperti penyediaan infrastruktur teknologi, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kebijakan yang mendorong adopsi digital. Keberhasilan implementasi *e-supervision* di Kabupaten Bogor dapat menjadi model bagi wilayah lain yang ingin mengadopsi supervisi berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan nonformal secara lebih luas.

KESIMPULAN

Penerapan *e-supervision* pada satuan pendidikan nonformal (PNF) di Kabupaten Bogor telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas supervisi pendidikan. Instrumen supervisi berbasis digital ini mempermudah pengumpulan data, mempercepat pemberian umpan balik, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi teknologi pengguna, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan yang komprehensif, termasuk pelatihan teknologi, peningkatan akses internet, dan kebijakan yang mendorong adopsi digital secara luas. Dengan langkah-langkah tersebut, *e-supervision* memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu supervisi dan kualitas pendidikan nonformal secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addai-Poku, Christian, Lawrence Sarpong, Desmond Allotey-Pappoe, Alexander Obiri Gyampoh, Benjamin Aidoo, Maxwell Bunu, and Kwame Affro Oduro-Awisi. "The Impact of Technology Induced Professional Development Model on Coaching and Mentoring of Teachers." *Journal of Education and Learning Technology* 5, no. 6 (2024): 83–94. <https://doi.org/10.38159/jelt.2024562>.
- Handayani, Lisa. "Critical Review of Technology-Based Education Supervision Models: Implications for Improving The Quality of Learning in The Digital

- Age." *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)* 31, no. 1 (2024): 31.
<https://doi.org/10.17977/jpp.v31i1.50923>.
- Hawkins, Peter, and Robin Shohet. "Supervision in the Helping Professions," 2010.
- Ikhwan, Subaiki. "Urgensi Insya'dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah: Telaah Atas Kompetensi Insya'Mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor" 1, no. 1 (2024): 101-14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>.
- Ikhwan, Subaiki, Mukhneri Mukhtar, and Mochamad Wahyudi. "Development of Information Systems Models Management for Students." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 7 (2019): 724-27.
<https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1775>.
- Salidkul, Chattip, and Prayong Keanla. "The Use of Digital Technology in the Administration of the Chaiyaphum Provincial Learning Promotion Office" 4, no. October (2024): 863-78.